

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian Kualitatif Deskriptif yang berusaha memahami dan mengeksplorasi fenomena kerukunan antar umat beragama secara mendalam.¹ Adapun Kemudian jenis penelitian kualitatif yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang artinya penulis melakukan penelitian dengan turun langsung ke Kelurahan Sungai Andai agar mendapatkan data-data relevan dan nyata.² Adapun pada penelitian ini penulis melakukan interaksi langsung dengan masyarakat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam melihat Kerukunan antar umat beragama di kelurahan Sungai Andai dan Relevansinya terhadap penamaan Kampung Moderasi Beragama.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan Sosiologi, Sosiologi berusaha memahami makna dan hakikat kehidupan bermasyarakat, bagaimana persatuan dan komunitas terbentuk,

¹Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 2-3.

² Nurhayati dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 24.

berkembang, serta berubah, beserta keyakinan dan kepercayaan yang mewarnai pola hidup bersama dalam masyarakat kelurahan Sungai Andai. Secara umum, sosiologi menguraikan kondisi masyarakat kelurahan Sungai Andai lengkap dengan strukturnya, lapisannya, dan berbagai fenomena sosial yang saling berkaitan. Melalui ilmu ini, fenomena sosial dapat dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antar manusia, mobilitas sosial, serta keyakinan yang mendasarinya.³ Tujuan pendekatan ini untuk memahami dan menjelaskan secara rinci serta mengungkap bagaimana terbentuknya kerukunan Antar umat beragama di Kelurahan Sungai Andai kemudian faktor sosial dan keyakinan yang mempengaruhinya serta pengaruhnya terhadap penamaan Kampung Moderasi Beragama.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini berada di Kelurahan Sungai Andai, Kota Banjarmasin. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi ini disebabkan oleh Kelurahan Sungai Andai terpilih menjadi Kampung Moderasi Beragama dan di sana akan dilakukan kegiatan penguatan moderasi beragama di lokasi tersebut, serta di lokasi tersebut nantinya akan menjadi tempat untuk mempraktikkan praktik beragama dan sikap beragama yang moderat yang berada di tengah-tengah masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda seperti, suku, agama, ras

³ Moh Asvin Abdur Rochman dkk., "Pendekatan Sosiologi dan Antropologi Sebagai Solusi Alternatif Moderasi Beragama di Indonesia," *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora* Vol. 3, No. 2. (2023).

dan adat istiadat.⁴ adapun selain kelurahan Sungai Andai menjadi Kampung Moderasi Beragama , pemilihan lokasi ini juga karena Mayoritas memeluk agama Islam dan sebagian ada yang pemeluk agama lain yang tinggal berdampingan.

2. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam memelihara kerukunan di Kelurahan Sungai Andai meliputi, Pihak KUA Kecamatan Banjarmasin Utara, Aparat Kelurahan Sungai Andai serta Masyarakat Kelurahan Sungai Andai. Dari Pihak KUA peneliti mewawancarai H. Baiturrahman, S.Ag selaku Penghulu Ali Madya sekaligus Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Utara, Pihak Kelurahan Sungai Andai peneliti mewawancarai Aparat Kelurahan yaitu Nur Inayah, S.E selaku Sekretaris Kantor Kelurahan Sungai Andai. Selain daripada itu peneliti juga mewawancarai beberapa masyarakat di Kelurahan Sungai Andai yaitu Ngatini, Suparni, Athiah Kirana Perdanasari, S.A.S dan Siti Nurmaidah Pemilihan informan tersebut karena lama tinggal mereka di Kelurahan Sungai Andai serta mereka yang sekaligus memiliki pengamalan serta melakukan interaksi langsung dalam kehidupan sehari-hari.

3. Objek

Objek penelitian ini adalah fenomena kerukunan antar umat beragama di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Kerukunan ini melibatkan interaksi harmonis antara pemeluk agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha, yang tercermin dari sikap saling menghargai,

⁴ Badariah, "Launching Kampung Moderasi Beragama di Kota Banjarmasin, Ka.Kanwil Harapan Tercipta Kampung yang Ramah, Damai dan Toleran," [kalsel.kemenag.go.id](https://kalsel.kemenag.go.id/cetak/580717/Launching-Kampung-Moderasi-Ber), 2023, <https://kalsel.kemenag.go.id/cetak/580717/Launching-Kampung-Moderasi-Ber>.

toleransi, serta kegiatan kebersamaan di tengah keberagaman agama, suku, dan budaya etnis setempat. Kementerian Agama Kalimantan Selatan pada 2023, yang memperkuat sikap moderat untuk membangun masyarakat santun dan rukun. Kelurahan ini menjadi pusat kegiatan seperti *launching* kampung moderasi yang melibatkan tokoh agama, pemerintah daerah, dan warga, sehingga mendukung pencegahan konflik melalui pendekatan kualitatif dengan analisis faktor sosial.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun di dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu data primer dan data sekunder yaitu: Data Primer Penelitian ini berusaha melihat Kerukunan Antar Umat Beragama di Kelurahan Sungai Andai serta Relevansinya terhadap penamaan Kampung Moderasi Beragama . Data primer ini didapatkan dari Masyarakat Kelurahan Sungai Andai langsung terkait kerukunan antar umat beragama yang terjalin di lokasi tersebut. Data primer ini juga diperoleh dari wawancara mendalam dengan tokoh agama, pemerintah kelurahan, dan warga setempat di Kelurahan Sungai Andai, serta observasi langsung kegiatan kebersamaan antar umat seperti peluncuran Kampung Moderasi Beragama . Kemudian Data Sekunder adalah data tambahan yang terdapat dalam bentuk dokumen tertulis dan laporan resmi, Misalnya seperti: Data Jumlah Kependudukan Kelurahan Sungai Andai. Adapun data ini juga mencakup informasi terkait Kerukunan Antar umat beragama dan penelitian sebelumnya yang membahas terkait Kampung Moderasi Beragama . Data tersebut dipakai untuk melengkapi penelitian agar dapat menambah

pemahaman lebih mendalam dan luas terkait Kerukunan dan Relevansinya terhadap penamaan Kampung Moderasi Beragama .

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah didapatkan dari warga masyarakat Kelurahan Sungai Andai, tokoh agama setempat, serta aparatur pemerintah kelurahan dan kecamatan Banjarmasin Utara, ditambah dokumen resmi Kementerian Agama Kalimantan Selatan mengenai penetapan Kampung Moderasi Beragama . Informan kunci mencakup penduduk lokal yang aktif dalam kegiatan kerukunan harian, ulama serta pemuka agama yang mendukung peluncuran kampung moderasi dan pejabat Kantor KUA Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan yang menetapkan lokasi pada tahun 2023. Selain itu, data pendukung berasal dari laporan musrembang Kelurahan Sungai Andai, arsip peluncuran Kampung Moderasi Beragama, serta catatan kegiatan kebersamaan antar umat beragama di wilayah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data dan mengolah data, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini observasi akan dilakukan di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. Adapun tipe observasi yang digunakan penulis yaitu Observasi partisipasi pasif, yaitu penulis hadir ke Kelurahan Sungai Andai untuk melakukan

pengamatan untuk mencatat dan mengamati partisipan tanpa terlibat aktif.⁵ Peneliti datang ke lokasi Kelurahan Sungai Andai mengamati interaksi masyarakat di sana tapi tidak ikut mengambil peran pada situasi tertentu atau fenomena yang terjadi di lokasi tersebut. Observasi ini dilakukan untuk mendukung dari hasil wawancara dan dokumentasi terkait kerukunan antar umat beragama di kelurahan Sungai Andai dan Relevansinya terhadap penamaan Kampung Moderasi Beragama.

2. Wawancara

Wawancara dalam teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan secara lisan, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait Kerukunan antar umat beragama di Kelurahan Sungai Andai. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Hal ini disebabkan oleh penulis yang menggunakan pedoman dalam wawancara akan tetapi masih bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang sebelumnya tidak ada di dalam pedoman wawancara. Wawancara yang dilakukan di Kelurahan Sungai Andai adalah semi terstruktur yaitu peneliti mempunyai daftar pertanyaan terkait Kerukunan yang ada di Kelurahan Sungai Andai. Pada praktiknya wawancara juga dilakukan bisa melalui tatap muka atau melalui media sosial (daring) seperti melalui telepon atau video call tergantung dengan kesediaan dari informan, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tatap muka dan juga menghubungi informan melalui media sosial *Whatsapp* untuk mendapatkan informasi terkait Kerukunan Antar Umat

⁵ Aletheia Rabbani, *Pengertian Observasi Partisipasi Dan Jenisnya*, diakses 10 Juni 2026, <https://www.sosial79.com/2020/12/pengertian-observasi-partisipasi-dan .html>.

Beragama di Kelurahan Sungai Andai. Selanjutnya hasil dari wawancara tersebut direkam atau di *Screenshot* (tangkapan layar) kemudian ditranskrip untuk kemudian dianalisis. Oleh karena itu dalam hal ini terkait kerahasiaan, *informed consent* (persetujuan informasi) serta menghormati hak dari informan.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari foto, video, buku-buku, dan lain sebagainya yang bisa mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun data yang didapatkan berupa, Dokumen profil Kelurahan Sungai Andai yang memuat lokasi penelitian, kondisi lokasi, jumlah penduduk dari kelurahan Sungai Andai dan kondisi masyarakat di sana berdasarkan kondisi sosial masyarakat serta jumlah pemeluk agama yang tinggal secara berdampingan di sana. (latar belakang agama). Selanjutnya dokumen berupa foto-foto kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Sungai Andai serta referensi yang berkaitan dengan penamaan Kampung Moderasi Beragama di Kelurahan Sungai Andai seperti buku, jurnal dan dokumen lainnya. Dokumentasi ialah bagian pelengkap dari hasil wawancara dan observasi. yang telah dilakukan di Kelurahan Sungai Andai.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut S. Nasution, analisis data merupakan proses dari menyusun data. Hal ini dilakukan untuk menafsirkan data. Kemudian menyusun data merupakan proses mengelompokkan data ke dalam tema, pola, atau

⁶ Nindi Aristi dkk., “Pemetaan Awal Disemnasi Informasi Pendidikan Pada Masyarakat Desa Cintaratu,” *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* (Fakultas Ilmu Komunikasi , Universitas Padjajaran) Vol. 11, No. 3 (2022,) 215.

ke dalam kategori. Kemudian menurut Sugiyono, analisis data ialah menyusun data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara data tersebut diorganisasikan ke dalam kategori, mendeskripsikan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola-pola dan melakukan Sintesis serta memilih data mana yang penting dan harus dipelajari kemudian membuat kesimpulan agar data tersebut dapat dipahami diri sendiri dan dapat dipahami oleh orang lain.

1. Koleksi Data

Koleksi data tersebut diperoleh dari kumpulan data yang berasal dari observasi partisipan, wawancara yang mendalam, dokumentasi dan lain sebagainya.⁷ Koleksi data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian hasil wawancara yang mendalam yang diperoleh dari informan di Kelurahan Sungai Andai meliputi masyarakat, tokoh agama serta aparat kelurahan. Selanjutnya data juga diperoleh dari arsip Kelurahan Sungai Andai yang meliputi jumlah penduduk dan data pendukung lainnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang lebih relevan digunakan dan data apa yang tidak relevan digunakan.⁸ Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengelompokkan, mempertajam data agar peneliti bisa mendapatkan kesimpulan dari data yang didapatkan.⁹ Pada tahap ini peneliti melakukan pemilahan data yang berkaitan dengan bentuk Kerukunan Antar Umat

⁷ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan* (ZAHIR Publishing, 2022), 148.

⁸ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan*, 148.

⁹ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration* (Institut Agama Islam Negeri Madura) Vol. 1, No. 2 (2024), 81.

Beragama di Kelurahan Sungai Andai sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Sajian Data

Sajian data ialah penampilan data yang sudah selesai diolah dan sajian data sebagai tempat untuk menggambarkan hasil temuan dari penelitian. Penyajian data atau sajian data Kualitatif ini bersifat deskriptif atau naratif.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut data yang didapatkan di Kelurahan Sungai Andai, peneliti bisa melihat pola-pola dari kerukunan antar umat beragama seperti bentuk Interaksi sosial masyarakat serta nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat di Kelurahan Sungai Andai serta Relevansinya terhadap penamaan Kampung Moderasi Beragama .

4. Simpulan

Simpulan ialah memaparkan dan menggambarkan hasil temuan dan melakukan verifikasi jika terdapat data baru di Kelurahan Sungai Andai untuk melengkapi serta memperkuat simpulan sementara.¹¹ Adapun kesimpulan diambil dari analisis data yang didapatkan dalam penelitian bukan dari keinginan peneliti.¹² Pada tahap ini peneliti menyimpulkan terkait makna yang didapatkan pada data terkait kerukunan antar umat beragama di kelurahan Sungai Andai dan Relevansinya terhadap penamaan Kampung Moderasi Beragama , hasil dari data tersebut diverifikasi menggunakan cara dengan membandingkan data hasil

¹⁰ Qomaruddin dan Sa'diyah, Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, 82.

¹¹ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan*, 148.

¹² Qomaruddin dan Sa'diyah, Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, 82.

wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk menemukan hasil yang sebenarnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data di dalam penelitian merupakan komponen yang sangat penting. Adapun teknik keabsahan data dilakukan dengan tujuan menguji data serta memastikan bahwa penelitian ini benar-benar sebuah penelitian ilmiah. Pada penelitian kualitatif, menguji keabsahan data melalui berbagai macam cara menguji seperti *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Data-data yang digunakan dalam penelitian harus di uji sebab data tersebut harus dipastikan data tersebut bisa digunakan untuk penelitian ilmiah.¹³ Data-data yang diuji keabsahannya seperti data primer, data sekunder sampai dengan dokumentasi hasil penelitian di Kelurahan Sungai Andai

Kemudian data- data tersebut di olah sampai mendapatkan hasil yang ingin dicapai oleh penulis. Adapun penulis melakukan keabsahan data dengan kriteria *Credibility* dengan teknik Triangulasi. Dalam penelitian Kualitatif untuk memperkuat Validitas data digunakan triangulasi. Adapun triangulasi mengacu kepada sumber- sumber yang digunakan serta metode teori atau peneliti dalam memeriksa hasil temuan untuk meningkatkan keakuratan dan meminimalkan subjektivitas pada data. Triangulasi bertujuan untuk mengurangi risiko terhadap bias serta memperkuat kesimpulan saat temuan saing mendukung dari berbagai

¹³ Dedi Susanto dkk., *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam penelitian ilmiah*, Vol. 1, No.1 (2023).

sumber. Triangulasi dilakukan dengan pemeriksaan terhadap berbagai sumber data.¹⁴ Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan observasi partisipasi pasif, wawancara yang dilakukan secara mendalam serta dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama secara keseluruhan.¹⁵

¹⁴ Rahman Malik dkk., "Triangulasi dan Analisis Domain; Meningkatkan Kredibilitas dan Kedalaman Penelitian Kualitatif," *Kamboti: Jurnal Sosial dan Humaniora* (Universitas Sumatera Utara, Medan, Universitas Riau, Pekanbaru) Vol. 6, No. 1 (2025), 17. .

¹⁵ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk., "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Vol. 10, No. 17 (2024), 828-829.